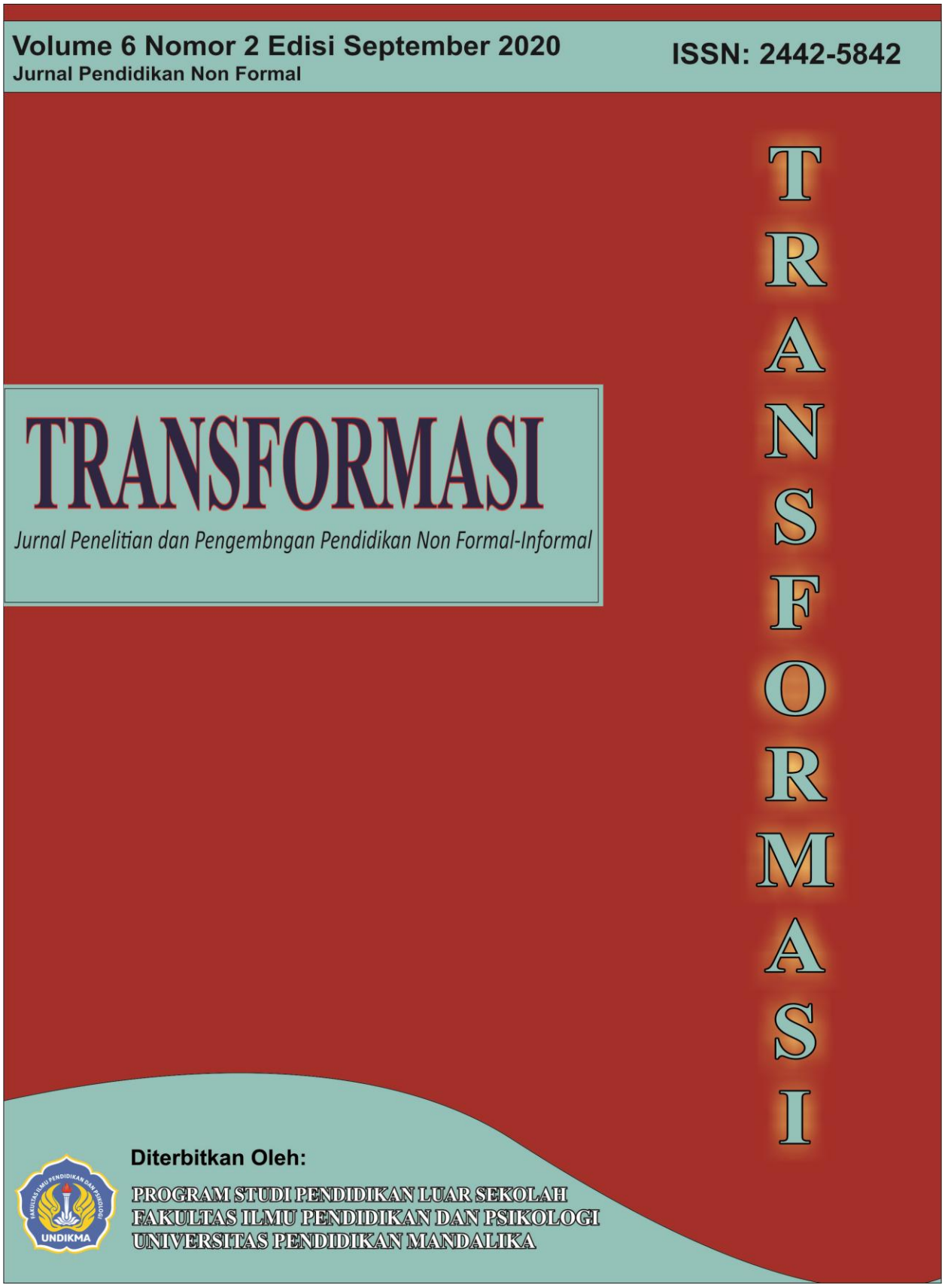
Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020
Jurnal Pendidikan Non Formal
ISSN: 2442-5842
TRANSFORMASI
Jurnal Penelitian dan Pengembngan Pendidikan Non Formal-Informal
TRANSFORMASI
Diterbitkan Oleh:
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat		Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	:	Dr. Akhmad Sukri
		Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	:	Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	:	Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
Sekertaris Penyunting	:	Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli (Mitra Bestari)	:	1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang) 2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati) 3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya) 4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	:	1. Suharyani, M.Pd. 2. Rila Hardiansyah, M.Pd 3. Lalu Muazzim, M.Pd 4. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	:	1. M. Syamsul Hadi, M.Pd 2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	:	Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal
Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi

Halaman

Azis Efendi, M. Samsul Hadi

Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Tahun Pelajaran 2019/2020.…… **66 - 71**

Hadiyaturido, Khairul Huda, Nur Hidayatul Amni

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Pecahan Siswa Kelas V SD NEGERI 4 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020……... **72 - 81**

Haromain, Wayan Tamba, Ni Ketut Alit Suarti

Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)…….. **82 - 88**

Herlina, Ni Made Sulastri, Farida Herna Astuti

Efektivitas Model Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran *On Line* (Studi Kasus Program Pelibatan Keluarga Di PAUD Kota Mataram)……... **89 - 102**

Ni Made Sulastri

Identifikasi Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Guru PAUD Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun……. **103 - 107**

Riskul Ikrama, Kholisussa'di

Hubungan Program Bina Keluarga Lansia (BKL) Terhadap Kelangsungan Hidup Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Puspa Karma Mataram Tahun 2019-2020…… **108 - 115**

Suharyani, Wayan Tamba

Penerapan Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) Dalam Mewujudkan Program "Membangun Desa" Dan "Desa Membangun" ……. **116 - 132**

Wiwiek Zainar Sri Utami

Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Sikap Egois Pada Siswa…… **132 - 142**

Jurnal Transformasi
Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020
PLS FIPP UNDIKMA

PENGARUH KONSELING HUMANISTIK TERHADAP SIKAP KEJUJURAN PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 SETELUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Azis Efendi, M. Samsul Hadi
Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram
Email: Aziz165@yahoo.co.id
samsul.hadi176@yahoo.co.id

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh konseling humanistik terhadap sikap kejujuran pada siswa kelas XI SMAN 1 Seteluk tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling humanistik terhadap sikap kejujuran pada siswa kelas XI SMAN 1 Seteluk tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan desain *one group pree test* dan *post test design.* Dalam penelitian ini populasi siswa berjumlah 40 orang dengan 10 orang siswa sebagai sampel yakni yang memiliki sikap kejujuran terendah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling.* Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dan untuk menganalisis data menggunakan rumus *t-test*, dimana analisis data *t* hitung sebesar 6,794 dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (N-1) = 9 sebesar 2,262. Dengan demikian nilai *t* hitung lebih besar daripada nilai *t* pada tabel (6,794>2,262), sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh konseling humanistik terhadap sikap kejujuran pada siswa kelas XI SMAN 1 Seteluk 2019/2020. dinyatakan **Signifikan**.

Kata Kunci : Konseling Humanistik, Sikap Kejujuran

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sementara itu untuk mendapatkan tujuan dari pendidikan yang dimaksud, siswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Siswa harus mampu bersikap jujur terhadap guru maupun kesesama siswa disekolah. Ini sangat perlu guna melancarkan diri dalam menempuh pendidikan yang baik. Dalam hal ini layanan bimbingan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan guna membimbing siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan bersikap jujur terhadap orang lain.

Bersikap jujur adalah dasar dari moral yang baik. Sikap kejujuran punya manfaat pribadi atau personal.

Sebagai contoh, orang yang jujur itu disenangi oleh orang lain. Kalau bertemu dengan orang jujur, hati merasa senang karena mereka tidak dikhianati. Saat bercerita, mengutarakan sebuah masalah, tidak akan merasa khawatir kalau ia akan membocorkan masalah itu kepada orang lain. Singkat kata, sikap kejujuran itu sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan

kepada orang lain.

Namun untuk meningkatkan sikap sikap kejujuran di sekolah, para pendidik khususnya guru BK (Bimbingan dan Konseling) memiliki peran yang sangat besar untuk membina, siswa-siswanya menjadi generasi yang memiliki sikap kejujuran yang tinggi, seperti yang sering kali guru BK lakukan ialah memberikan suatu bimbingan atau proses belajar mengajar dengan menggunakan metode bimbingan konseling. Bimbingan konseling memiliki berbagai pendekatan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa meraih pengembangan diri yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan tuntutan lingkungan sekitarnya. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik konseling humanistik. Konseling humanistik adalah: ”suatu pendekatan yang *multifase* terhadap pengalaman manusia yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia atau memiliki otoritas atas kehidupan dirinya”. Adapun indikator dari konseling humanistik antara lain: “(1) Aktulisasi diri (2) Memiliki otoritas (3) Memusatkan perhatian”. Dengan diterapkannya konseling humanistik secara rutin disekolah akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman diri dan pembentukan kejujuran pada siswa, maka yang dimaksud dengan sikap kejujuran adalah: “kesesuaian perkataan hati nurani dan informasi terhadap perkataan itu bersama-sama” (Syukur, 2011: 2).

Adapun penyebab masalah itu muncul dikarenakan orang tua kurang tegas terhadap kehidupan anaknya. Guru BK di sekolah itu sendiri mengatakan pernah mengunjungi beberapa rumah siswa yang bermasalah. Di sana ia bertemu langsung dengan orang tua dari siswa tersebut. Namun yang terjadi orang tua dari siswa terkesan biasa-biasa saja terhadap masalah yang dilakukan oleh anaknya, sungguh diluar ekspetasi.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berpendapat bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting, dimana orang tua diharapkan dapat menjadi model dalam meningkatkan sikap kejujuran anak, dan peran guru juga sangat diharapkan bisa menjadi model dalam proses membimbing terutama dalam sikap kejujuran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh

   Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (Depdiknas, 2002: 849). Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa “Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb). Yang berkuasa dan berkekuatan” (Poerwadarminta, 2003: 731).

   Berdasarkan kedua pendapat di atas, peneliti dapat menimpulkan yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang datang dari luar atau timbul dari sesuatu yang dapat menimbulkan perubahan.

2. Konseling Humanistik

   Konseling humanistik dalah konseling yang memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki otoritas atas kehidupan dirinya. Asumsi ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang sadar, mandiri, pelaku aktif yang dapat menentukan (hampir)

segalanya. Manusia adalah makhluk dengan julukan "*the self determining being"* yang mampu sepenuhnya menentukan tujuan- tujuan yang paling diinginkannya dan cara-cara mencapai tujuan itu yang dianggapnya paling tepat. Pendekatan eksistensial humanistik berfokus pada manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas manusia (Akhmad, 2013: 15).

Sedangkan dalam mengembangkan teorinya, psikologi humanistik yaitu "Sangat memperhatikan tentang dimensi manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya secara manusiawi dengan menitikberatkan pada kebebasan individu untuk mengungkapkan pendapat dan menentukan pilihannya, nilai-nilai, tanggung jawab personal, otonomi, tujuan dan pemaknaan (Feist, Jess & Feist. 2008: 17)".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka konseling humanistik dapat diartikan sebagai upaya atau bantuan yang diberikan kepada klien atau siswa yang memiliki masalah baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Konseling humanistik diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam mengarahkan diri, mengatur diri dan mengelola pemikiran yang baik.

3. Sikap Kejujuran

Syukur (2011: 3) dikutip dari Imam Mawardi, sikap kejujuran adalah informasi apa adanya terhadap sesuatu yang diinformasikan. Fathurrohman dkk (2013: 79) menjelaskan bahwa jujur adalah "prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap kejujuran adalah kesesuaian dalam berkata kepada orang lain tanpa melebih-lebihkan atau tidak mengurangi kalimat yang harus disampaikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *one group pre test-post test design* dimana dalam rancangan ini hanya terdapat satu kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI SMAN 1 Seteluk sebanyak 40 siswa dan sampel sebanyak 10 yaitu siswa yang memiliki sikap kejujuran terendah berdasarkan hasil dari *pre-test.*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tentang sikap kejujuran yang di susun berdasarkan aspek-aspek dari sikap kejujuran sebagai indikatornya. Selain itu terdapat teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang menjadi teknik pelengkap.Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni analisis data *t- test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket tentang sikap kejujuran baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test*, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik *t-test,* peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul. Analisis *t-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh konseling humanistik terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Seteluk Tahun Pelajaran 2019/2020 yang memiliki sikap

kejujuran rendah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesis Nol

   Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan b II yang berbunyi: Ada Pengaruh Konseling Humanistik terhadap Sikap Kejujuran Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020, maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam hipotesis nol (Ho) sehingga berbunyi: Tidak Ada Pengaruh *Konseling Humanistik* Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Membuat Tabel Kerja

   Menyusun tabel deviasi pre-test dimaksudkan untuk mengetahui deviasi yang diperoleh sebelum dan sesudah pemberian *treatment* konseling *humanistik.* Adapun tabel pre-test dan post-test lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

   Tabel 4.5: Tabel Deviasi Pre-Test dan Post-Test Tentang pengaruh konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Tahun Pelajaran 2019/2020.

Siswa	Pre-test	Post-test	Gaind (D)	Xd (d-Md)	X^2d
ASB	6	8	2	-3,3	10,89
ASH	6	9	3	-2,3	5,29
AA	8	2	4	-1,3	1,69
DS	9	8	9	3,7	13,69
DWN	0	5	5	-0,3	0,09
DAY	2	8	6	0,7	0,49
HG	3	1	8	-1,3	13,69
HS	6	0	4	-1,3	1,69
HA	7	1	4	3,7	1,69
ADP	9	7	8	2,7	7,29
Jumlah	**36**	**51**	**5,3**		**56,5**

3. Memasukkan Data ke Dalam Rumus

   Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data *pre-test* dan, *pose-test* maka langkah- langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus. Dari tabel kerja tersebut, maka terlebih dahulu dicaro nilai xd masing-masing subyek denngan rumus xd= d-Md

   Dimana:

   Xd = Deviasi masing- masing subyek (d-Md)

   d = deviasi (*pos-test dan pre-test*)

   Σd = Jumlah (*pos-test dan pre-test*)
   N = Jumlah Sampel

   Selanjutnya dapat dicari Md dengan rumus: Md= = =

   t=

   t=

   t=

   t=

   t= 6,794

4. Menguji Nilai T-Tes

   Berdasarkan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis data, ternyata nilai t diperoleh = 6,794

kemudian dikonsultasikan dengan nlai t dalam tabel dengan db (N-1) = 10- 1= 9 dengan taraf signifikansi 5% = 2,262.

Dengan demikian nilai 5,3 setelah Md diketahui baru dimasukkan ke dalam rumus t-test sebagai berikut :

t = $\sqrt{\quad\quad}$

t = $\sqrt{\quad\quad}$

t_{hitung} hasil penelitian ini lebih besar dari nilai *t* tabel yakni 6,794 > 2,262, maka hipotesis nihil (Ho) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan **"*Signifikan*".** Berarti Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Pada Siswa Kelas XI

SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

5. Menarik Kesimpulan

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 6,794 Berdasarkan taraf signifikansi 5 % dengan db = 9, ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* tabel adalah 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (6,794 > 2,262). Karena *t* hitung lebih besar dari harga t-tabel, maka penelitian ini dikatakan **signifikan**. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dari berbagai sumber dan dicocokan dengan data-data yang ada di lapangan yaitu khususnya di melalui proses pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus t-tes, maka dipeoleh hasil bahwa hasil penelitian lebih besar dengan t- tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db= 9 yaitu 6,794 > 2,262, ini menunjukan bahwa hasil penelitian signifikan, yang berarti Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan peertimbangan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah, hendaknya menjalin kerja sama, memberikan fasilitas, dan memotivasi guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru bidang studi serta pihak-pihak lain dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan sikap kejujuran pada siswa di SMAN 1 Seteluk.
b. Kepada guru bimbingan dan konseling, supaya lebih kreatif dan cepat tanggap dalam memberikan konseling
c. khususnya dengan menggunakan konseling humanistik guna untuk meningkatkan sikap kejujuran siswa.
d. Kepada guru bidang studi, agar tetap memberikan bimbingan kepada siswa untuk membantu dalam meningkatkan sikap kejujuran siswa di lingkungan Sekolah Seteluk.
e. Orang tua sebagai alternatif juga perlu aktif dalam membina dan meningkatkan sikap kejujuran anak.
f. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 2013: 15 *Pengertian Tentang Konseling Humanistik*

Depdiknas. 2002: 849. Pengaruh *Dalam Kamus Bahasa Indonesia*

Fathurrohman dkk. 2013: 19. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Feist & Jess. 2008: 17 Pengembangan Teori Psikologi Humanistik

IKIP Mataram. 2011: 13. Buku Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah.

Poerwadarminta. 2003: 731 Pendapat Pengertian Pengaruh

Sugiyono. 2015: 177. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&*D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2010: 65. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suparman, "Studi Perbedaan Kualitas Sikap Jujur Siswa Kelas III SMA Negeri Kota Madiun

Suryana. 2015: 81 Mengemukakan *Sampel Adalah Bagian Dari opulas*